

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Sedangkan menurut Koentjaraningrat dalam bukunya metode-metode penelitian masyarakat menyatakan, “Metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.⁴⁰

Berdasarkan penelitian diatas, maka metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan peneliti dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengelola data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandangan teoretis maupun praktis. Dari pengetahuan itu jelas bahwa penelitian kualitatif bersifat induktif, karena tidak dimulai dari hipotesis sebagai generalisasi, untuk diuji kebenarannya

⁴⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1977), hal. 7.

melalui pengumpulan data yang bersifat khusus.⁴¹ Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.⁴² Data pengujiannya dalam bentuk kata-kata dan kalimat, dimana pendekatan ini diarahkan pada alat dan individu secara utuh (*holistic*). Datanya yang bersifat kualitatif, tidak menggambarkan jumlah atau bilangan yang memiliki perbandingan yang pasti.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dengan tiga pertimbangan; pertama; pertimbangan teoritis, bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan asumsi dasar teori tindakan sosial yang memusatkan kajiannya pada pandangan masyarakat terhadap penurunan harga BBM sebagai alat politik dalam pemilihan umum calon legislatif tahun 2009 di Kelurahan Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

Kedua; pertimbangan praktis, bahwa penelitian kualitatif dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam lingkungannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Secara praktis operasional, pendekatan kualitatif akan mempermudah peneliti dalam

⁴¹ H. Hadari Nawawi & H. M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995), hal. 209.

⁴² Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 81.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur, dengan sasaran penelitian pada masyarakat Kelurahan Pradah Kalikendal yang pada tanggal 9 April 2009 lalu telah melaksanakan pemilu legislatif 2009 yang juga dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia. Kelurahan Pradah Kalikendal berada atau terletak di sebelah Barat Kota Surabaya. Luas wilayah Kelurahan Pradah Kalikendal seluas 520.670 ha. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 3 km sedangkan jarak ke ibu kota atau kota terdekat 12 km. Kelurahan Pradah Kalikendal ini berdekatan dengan pemukiman real-estate yaitu perumahan Darmo Permai dan Graha Family.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Kelurahan Pradah Kalikendal pada tanggal 9 April 2009 lalu telah melaksanakan pemilu legislatif 2009 yang juga dilakukan di seluruh Indonesia dan peneliti juga ingin mengetahui pendapat masyarakat di Kelurahan Pradah Kalikendal tentang penurunan harga BBM sebagai alat politik dalam pemilu calon legislatif 2009 yang bisa saja digunakan oleh calon legislatif sebagai alat politik untuk menarik simpati rakyat dan mencari pamor supaya tujuannya tercapai yaitu terpilih menjadi pemimpin. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penurunan harga BBM sebagai alat politik dalam pemilu legislatif 2009 khususnya peneliti meniti pada masyarakat Kelurahan Pradah Kalikendal, yang mana peneliti sudah dapat beradaptasi untuk mencari atau mengambil data-data yang konkrit.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap pra lapangan ini meliputi menyusun rencana penelitian yaitu proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, meminta izin penelitian pada pihak yang terkait, orientasi lapangan, mencari informan sebagai sumber data yang akurat, mempersiapkan perlengkapan penelitian baik perlengkapan fisik dan non fisik, dan memahami etika penelitian. Etika penelitian adalah sesuatu yang penting karena dalam penelitian kualitatif manusia menjadi alat pengumpul data. Oleh karena itu dia harus memahami peraturan, norma dan menilai masyarakat.

⁴⁴ Koentjaraningrat, *Op.cit*, hal. 130.

mewawancarai, mencatat, mengumpulkan seluruh data yang ada di lapangan, data dari melakukan analisis sederhana di lapangan kemudian peneliti mengambil langkah selanjutnya yaitu membaca literatur yang bersumber dari buku, koran dan sebagainya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan pada tahap ini dilakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, data ini merupakan untuk menelaah data secara sistematis disini akan diambil suatu hipotesis kemudian menarik kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis.⁴⁶ Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik deskriptif, melalui beberapa teknik yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi ini untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap informasi atau data obyek yang diteliti. Dengan teknik ini akan mendapat data yang valid dan terperinci, informan atau data tersebut dapat dijamin kebenarannya karena data ini diperoleh langsung subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

b. Teknik Wawancara (Interview)

⁴⁶ Nana Sudjana, *Metode Penelitian* (Bandung : Sinar Baru Al-gensindo, 1992), hal. 16.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk kedalam bangunan teori, hukum dan dikembangkan dari data lapangan.

Sudah barang tentu data yang diperoleh harus lengkap menyeluruh dalam latar lingkungannya. Karena itu, bila kesimpulan dirasakan kurang mantap atas dasar pengamatan pertama, peneliti kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasarkan temuan yang lebih mantap lagi.⁴⁹

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian. Penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi jika peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang akan diuraikan dalam sub bab ini. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang

⁴⁹ Margono, *Op. cit*, hal.38-39.

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif, mengecek keabsahan data, memeriksa data agar data dapat dipertanggung jawabkan. Maka diperlukan kredibilitas atau berdasarkan kriteria dasar kepercayaan itu :

- Perpanjangan keikutsertaan ini bertujuan menguji kebenaran informasi baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari informan. Disini peneliti harus ikut serta untuk mencari data kepada informan sampai mengalami kejenuhan data, agar data yang diperoleh teruji kebenarannya.
- Ketekunan pengamatan, ini mempermudah menguraikan masalah dengan ditunjang data yang valid dan sesuai.
- Triangulasi, dalam teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Selain teknik dan pemeriksaan yang memanfaatkan metode penyidik dan teori.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hal.173.